

EDISI: RABU, 6 DESEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%
 Inflasi (Nov) : 0,20% (mom) & 3,30% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 126,55 Miliar
 (per Oktober 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.515  0,09%
 (Kurs JISDOR pada 5 DESEMBER 2017)

STOCK MARKET

5 DESEMBER 2017

IHSG : **6.000,47 (+0,04%)**
 Volume Transaksi : 9,429 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,630 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,478 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,710 Triliun

BOND MARKET

5 DESEMBER 2017

Ind Bond Index : **239,9523  +0,13%**
 Gov Bond Index : 237,0813  +0,13%
 Corp Bond Index : 250,7327  +0,09%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 5/12/17 (%)	Senin 4/12/17 (%)
4,44	FR0061	5,9980	6,0187
9,45	FR0059	6,4856	6,5049
14,70	FR0074	7,0297	7,0389
18,45	FR0072	7,2272	7,2374

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 DESEMBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,56%	IRDSHS -1,45%	+0,89%
	Saham Agresif -0,32%	IRDSH -0,57%	+0,25%
	PNM Saham Unggulan -1,40%	IRDSH -0,57%	-0,83%
Campuran	PNM Syariah -0,37%	IRDCPS -0,35%	-0,02%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,13%	IRDPT +0,08%	+0,05%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDTS +0,08%	-0,06%
	PNM Dana Bertumbuh +0,13%	IRDPT +0,08%	+0,05%
	PNM SBN 90 +0,13%	IRDPT +0,08%	-0,05%
	PNM Dana SBN II +0,09%	IRDPT +0,08%	+0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,08%	IRDPTS +0,08%	+0,00%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) memproyeksikan perekonomian Indonesia pada 2018 tumbuh 5,05% - 5,2%
- Tren kenaikan nilai tukar petani pada kuartal IV/2017 belum dapat menjadi pertanda daya beli petani meningkat. Pasalnya, harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani juga naik pada November
- Pengusaha lokal masih mendominasi penanaman modal di sektor industri makanan dan minuman. Namun, potensi pasar dalam negeri diyakini dapat menarik investasi asing lebih kencang lagi
- AISI memproyeksikan penjualan pada tahun depan bertumbuh tipis di kisaran 4%. Secara volume, penjualan sepeda motor pada 2018 diperkirakan mencapai 5,95 juta unit sampai 6,15 juta unit
- Kinerja return reksa dana tahun ini diprediksi tidak berbeda jauh dengan tahun lalu. Keuntungan dari reksa dana pendapatan tetap diperkirakan tumbuh paling tinggi di antara indeks reksa dana lainnya
- Kalangan analis merekomendasikan saham perbankan, komoditas, konsumsi serta infrastruktur-konstruksi bisa menjadi pilihan tahun depan

Economy

1. Apindo : Ekonomi RI di 2018 Tumbuh 5,05-5,2%

Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) memproyeksikan perekonomian Indonesia pada 2018 tumbuh 5,05-5,2%, dengan catatan, tidak ada perubahan signifikan dalam pengelolaan ekonomi atau pola kerja. Tahun depan juga dinilai sebagai momentum bagi pemerintah untuk menjaga optimisme dunia usaha. (Kompas)

2. Dana Mengendap di Kas Daerah

Sampai November 2017, sebanyak 39.918 desa belum menerima dana desa tahap I atau II senilai Rp 18 triliun. Sebagian besar dana itu mengendap di rekening kas umum daerah dan sebagian lagi belum disalurkan karena persyaratan administrasinya belum lengkap. (Kompas)

3. Perluasan Bantuan Pangan Ditunda

Pemerintah menunda perluasan program bantuan pangan nontunai yang semula direncanakan akan mencapai 10 juta keluarga penerima pada 2018. Dengan begitu, program bantuan beras sejahtera masih berlanjut. Melalui evaluasi data, diharapkan bantuan pangan lebih tepat sasaran. (Kompas)

4. Emisi SUN US\$4 Miliar, Menjaga Bujet Awal Tahun

Kebutuhan penyediaan dana anggaran pada awal tahun anggaran 2018 yang cukup besar membuat pemerintah menerbitkan surat utang negara berdenominasi dolar Amerika Serikat atau global bond senilai US\$4 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. Daya Beli Petani Masih Rentan

Tren kenaikan nilai tukar petani (NTP) pada kuartal akhir ini belum dapat menjadi pertanda daya beli petani meningkat. Pasalnya, harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani juga mengalami kenaikan pada November. (Bisnis Indonesia)

6. BI Kurangi Risiko Volatilitas Rupiah

Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan mata uang asing, Bank Indonesia kembali membuka transaksi swap lindung nilai dalam mata uang Offshore Chinese Renminbi. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Usia Pensiun Global Meningkat

Usia pensiun rata-rata negara anggota Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) diperkirakan meningkat sekitar 2 tahun selama 4 dekade ke depan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Bisnis Satelit Masih Menjanjikan

Bisnis satelit telekomunikasi masih potensial. Ini didukung oleh tingginya permintaan layanan data internet di daerah yang belum terjangkau infrastruktur kabel pita lebar. (Kompas)

2. Deregulasi Perumahan Menjadi Fokus Pemerintah

Pemerintah mengklaim, 765.120 unit rumah telah dibangun. Kontribusi anggaran pemerintah hanya sekitar 19% dan sisanya dibangun masyarakat secara swadaya serta swasta. Ke depan, penyederhanaan perizinan menjadi fokus pemerintah. (Kompas)

3. Impor Alumina Terus Dikurangi

Indonesia Asahan Aluminium (Persero) berkomitmen terus menaikkan nilai tambah bauksit sebagai bahan baku aluminium. Caranya adalah dengan membangun smelter yang mengolah bijih bauksit menjadi alumina. Strategi itu dapat mengurangi ketergantungan impor alumina yang selama ini dilakukan Inalum. (Kompas)

4. PMDN Sektor Mamin Tetap Dominan, PMA Melambat

Pengusaha lokal masih mendominasi penanaman modal di sektor industri makanan dan minuman. Kendati demikian, potensi pasar dalam negeri diyakini dapat menarik investasi asing lebih kencang lagi. (Bisnis Indonesia)

5. Konsumsi Domestik Naik, Ekspor Ikan Tergerus

Peningkatan konsumsi ikan di dalam negeri ternyata menyebabkan ekspor komoditas tersebut tergerus 5% tahun ini, yang merupakan kinerja terburuk sejak 2012. (Bisnis Indonesia)

6. Lotte Cinema Masuk Tahun Depan

Badan Ekonomi Kreatif memprediksi wajah industri bioskop di Indonesia akan semakin ramai dengan kedatangan pemain baru, salah satunya Lotte Cinema dari Korea Selatan pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

7. 50% KUR Disalurkan Ke Sektor Produktif

Pemerintah bakal menyalurkan separuh anggaran kredit usaha rakyat (KUR) 2018 ke sektor produktif. Dari target penyaluran Rp120 triliun, sekitar 50% telah disalurkan ke sektor produktif. (Bisnis Indonesia)

8. BUMN Akan Akuisisi Porsi Rio Tinto

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditunjuk pemerintah nantinya akan mengakuisisi hak partisipasi Rio Tinto sebesar 40% dalam kerja sama pengelolaan Tambang Grasberg dengan PT Freeport Indonesia. (Bisnis Indonesia)

9. Penjualan Sepeda Motor 2018 Diprediksi Tumbuh Tipis

Asosiasi Sepeda Motor Indonesia (ASISI) memproyeksikan penjualan pada tahun depan bertumbuh tipis di kisaran 4%. Secara volume, penjualan sepeda motor pada 2018 diperkirakan mencapai 5,95 juta unit sampai 6,15 juta unit. (Bisnis Indonesia)

10. Harga Nikel Semakin Menguat

Data perekonomian Negeri Tirai Bambu tercatat positif dengan penguatan di faktor fundamental seperti sektor manufaktur, sehingga berpotensi mengerek pergerakan harga nikel di perdagangan bursa berjangka. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Waspada Minat Investor di Akhir Tahun

Emiten yang akan menggelar initial public offering jelang akhir tahun harus memperhatikan waktu yang tepat. Pasalnya, para investor cenderung lebih fokus pada saham LQ45 yang akan window dressing ketimbang saham baru. (Bisnis Indonesia)

2. Langkah Perusahaan Startup Kian Lapang

Jumlah perusahaan startup yang melantai di Bursa Efek Indonesia tahun depan diharapkan semakin meningkat seiring dengan rampungnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK pada pertengahan bulan ini. (Bisnis Indonesia)

3. Penjatahan Saham IPO bagi Investor Ritel Bakal Diperbesar

Regulator akan mengatur penjatahan penawaran umum perdana (IPO) saham untuk investor ritel untuk meningkatkan likuiditas saham emiten di bursa. Namun, rencana regulator itu harus tetap memperhatikan kemampuan investor ritel untuk menyerap emisi emiten. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

4. Untung Investor Reksa Dana 2017 Ngepas

Kinerja return reksa dana sepanjang tahun ini diprediksi tidak berbeda jauh dengan tahun lalu. Keuntungan dari reksa dana pendapatan tetap diperkirakan mengalami pertumbuhan paling tinggi di antara indeks reksa dana lainnya. (Bisnis Indonesia)

5. 17 Saham Pilihan 2018

Kalangan analis merekomendasikan 17 saham yang bisa menjadi pilihan investor pada tahun depan karena potensi keuntungan (capital gain) berkisar 10,75 – 227%. Saham sektor perbankan, komoditas, konsumsi serta infrastruktur-konstruksi bakal berkibar. (Investor Daily)

Corporate

1. Perusahaan Induk Bisa Tingkatkan Kinerja Usaha

Pembentukan perusahaan induk BUMN dinilai dapat membuat kinerja bisnis menjadi efisien, efektif, dan mampu berkompetisi dengan perusahaan multinasional, tecermin dari pembentukan holding BUMN semen, yaitu PT Semen Indonesia. (Kompas)

2. PLN Serap Utang US\$4 Miliar

Perusahaan Listrik Negara (Persero) berencana menerbitkan surat utang maupun mengambil kredit dari perbankan dengan total US\$4 miliar untuk memenuhi kebutuhan investasi. (Bisnis Indonesia)

3. Kimia Farma Alokasikan Rp3 Triliun

Kimia Farma (Persero) Tbk., mengalokasikan anggaran sekitar Rp2 triliun-Rp3 triliun sebagai belanja modal pada 2018 yang akan digunakan untuk sejumlah keperluan. (Bisnis Indonesia)

4. SMGR Proyeksikan Tumbuh 5%

Semen Indonesia (Persero) Tbk., memperkirakan volume penjualan semen di dalam negeri yang dibukukan oleh perseroan dapat tumbuh 5% sepanjang 2017 dibandingkan dengan 25,68 juta ton pada 2016. (Bisnis Indonesia)

5. BUMI Targetkan Kenaikan 10%

Bumi Resources Tbk. berencana menggenjot produksi batu bara dari tambang Arutmin sehingga produksi dapat meningkat 10% pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

6. INCF Siapkan Rp600 Miliar

Emiten perkebunan karet PT Indo Komoditi Korpora Tbk. (INCF) menyiapkan dana Rp600 miliar untuk mengakuisisi perusahaan kelapa sawit pada semester I/2018. (Bisnis Indonesia)

7. MCAS Bakal Tambah 8.000 Kios

M Cash Integrasi Tbk. menargetkan menambah 8.000 kios sepanjang 2018. Kios tersebut akan dibagi ke dalam dua jenis yakni kios yang dimiliki internal sebanyak 4.000 dan kios franchise sebanyak 4.000 kios. (Bisnis Indonesia)